



Tumpangsari Tanaman Jagung dan Kedelai (Turiman Jale)

Tumpangsari jagung-kedelai bertujuan mengatasi persaingan penggunaan lahan untuk tanaman jagung dan kedelai secara monokultur. Mengingat bahwa harga jagung relatif baik dan keunggulan koparatif tanaman jagung relatif lebih tinggi dibanding kedelai, maka dalam sistem tumpangsari jagung-kedelai, produktivitas tanaman jagung minimal sama dengan tanpa tumpangsari.

Kombinasi tumpangsari jagung-kedelai dapat diterapkan pada sistem tanam legowo 2 : 1 dimana dua baris tanaman jagung dirapatkan (jarak antar baris), sehingga antara setiap dua baris tanaman jagung terdapat ruang untuk pertanaman kedelai. Tingkat produktivitas jagung diperoleh pada pertanaman legowo tidak berbeda bahkan cenderung lebih tinggi (karena adanya pengaruh tanaman pinggir/border) dibanding pertanaman baris tunggal (tanam biasa). Ruang kosong pada baris legowo dapat ditanami 2-4 baris kedelai tanpa menurunkan produktivitas jagung sehingga terjadi peningkatan indeks penggunaan lahan dan pendapatan petani.



Pengolahan Media Tanah

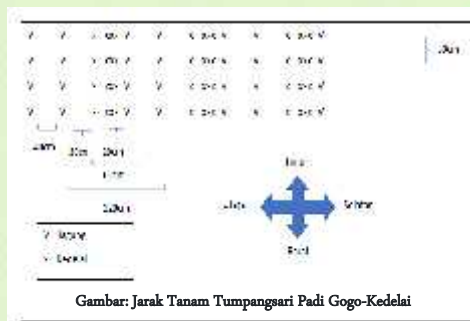
Terdapat 2 cara mempersiapkan penanaman kedelai, yakni: persiapan tanpa pengolahan tanah dan persiapan dengan pengolahan tanah. Persiapan tanam pada tanah tegalan atau sawah tadah hujan sebaiknya dilakukan 2 kali pencangkulan. Pertama dibiarkan bongkahan terangin-angin 5-7 hari, pencangkulan ke 2 sekaligus meratakan, memupuk, menggemburkan dan membersihkan tanah dari sisa-sisa akar. Jarak antara waktu pengolahan tanah dengan waktu penanaman sekitar 3 minggu.

Benih

-] Benih kedelai yang dibutuhkan 15-20 kg/ha.
-] Benih jagung menggunakan benih varietas hibrida bertipe tegak dengan jumlah benih 15-17 kg/ha.
-] Semua benih yang ditanam mempunyai daya kecambah (>90%) dan vigor benih yang baik.

Penanaman

Tumpangsari jagung dengan kedelai yang ditanam pada awal musim hujan, penanaman kedelai dilakukan lebih awal 2-3 minggu dari pertanaman jagung, dilaksanakan setelah hujan cukup membasahi tanah untuk mendukung perkecambahan benih kedelai. Menggunakan tata tanam 2 baris jagung (1-2 tanaman/lubang) dan 4 baris kedelai (1-2 tanaman/lubang). Jarak tanam kedelai 20 cm antar baris x 30 cm dalam baris dan untuk pertanaman jagung 40 cm antar baris x 30 cm dalam baris.



Gambar: Jarak Tanam Tumpangsari Padi Gogo-Kedelai

Pemupukan

Jenis dan takaran pupuk yang diberikan bergantung kesuburan tanah. Pemberian pupuk organik atau pupuk kandang sebanyak 2 t/ha, diberikan secara diir sebagai penutup lubang tanam atau diisi lubang tanam. Sedangkan untuk pupuk anorganik disesuaikan dengan hasil pengujian atau penggunaan PUTS.

